



PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI MELALUI KARYAWISATA PADA PESERTA DIDIK SMP KELAS VI

Desyarni Puspita Dewi ✉

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2014

Disetujui Oktober 2014
Dipublikasikan
November 2014

Keywords:

*Model of social inquiry,
Writing poetry,
Field trip*

Abstrak

Masalah penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah kebutuhan pengembangan model inkuiri sosial dari guru dan peserta didik pada pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VII SMP; (2) Bagaimanakah prinsip-prinsip pengembangan model inkuiri sosial bagi peningkatan kemampuan pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VII SMP; (3) Bagaimanakah desain pengembangan model inkuiri sosial bagi peningkatan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas VII SMP; dan (4) Bagaimanakah keefektifan model pembelajaran inkuiri sosial dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VII SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*R and D*) dengan sepuluh langkah pelaksanaan mengacu pada teori Borg dan Gall (2002:571) yang dimodifikasi menjadi tujuh langkah, disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran inkuiri sosial efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis puisi. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan (1) guru menggunakan model pembelajaran ini untuk meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan hasil belajar dalam kehidupan peserta didik; (2) dilakukan penelitian lanjutan terhadap model pembelajaran ini untuk mengetahui keefektifan model.

Abstract

The problem of this study are (1) how the needs of the social development model inquiry models of teachers and learners in the teaching of writing poetry in junior high school students of class VII, (2) how the principles of social inquiry model development for improving the learning ability of students to write a poem on SMP class, (3) how the prototype development of a model for the improvement of social inquiry skills to write poetry in junior high school students of class VII, and (4) how the effectiveness of social inquiry learning model in learning to write poetry in junior high school students of class VII. This research was developed in seven stages. Those are from needs analysis to model revision. The data collecting instruments were questionnaire, assessment instruments for teacher and knowledgeable others, and test assessment. The analysis used was qualitative descriptive analysis. Based on the findings of this research, the development of social inquiry learning model is effective in improving student learning outcomes. It is suggested (1) teachers use this learning model to enhance the activity, creativity, and learning in the lives of learners, (2) conducted further research on the learning model to determine the effectiveness of the model.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233
E-mail: pps@unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Hasil pengamatan di lapangan terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dapat terungkap beberapa hal yang menjadi kendala dan harus dicari alternatif pemecahannya. Kendala yang menyebabkan pencapaian kemampuan menulis puisi di SMP belum optimal dapat bersumber pada peserta didik, guru, maupun proses pembelajarannya. Peserta didik masih sulit untuk mengungkapkan ide/gagasan kreatifnya meskipun guru sudah berusaha mengkondisikan dan mengarahkannya. Capaian hasil belajar menulis puisi yang belum optimal itu dapat terjadi karena pelaksanaan proses pembelajaran yang dikembangkan guru belum didukung oleh ketersediaan sarana dan media pembelajaran yang diperlukan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, permasalahan penelitian ini yaitu pengembangan model inkuiri sosial dalam keterampilan menulis puisi melalui karyawisata pada peserta didik kelas VII, dengan sub-sub permasalahan sebagai berikut.

Bagaimanakah kebutuhan pengembangan model inkuiri sosial menurut persepsi guru dan peserta didik pada pembelajaran menulis puisi melalui karyawisata pada peserta didik kelas VII SMP?

Bagaimanakah prinsip-prinsip pengembangan model inkuiri sosial dalam pembelajaran menulis puisi melalui karyawisata pada peserta didik kelas VII SMP?

Bagaimanakah *prototipe* pengembangan model inkuiri sosial bagi peningkatan keterampilan menulis puisi melalui karyawisata pada peserta didik kelas VII SMP?

Bagaimanakah keefektifan model inkuiri sosial dalam pembelajaran menulis puisi melalui karyawisata pada peserta didik kelas VII SMP?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Mendeskripsikan kebutuhan pengembangan model inkuiri sosial menurut persepsi guru dan peserta didik pada

pembelajaran menulis puisi melalui karyawisata pada peserta didik kelas VII SMP.

Merumuskan prinsip-prinsip pengembangan model inkuiri sosial dalam pembelajaran menulis puisi melalui karyawisata pada peserta didik kelas VII SMP.

Menyusun *prototipe* pengembangan model inkuiri sosial bagi peningkatan keterampilan menulis puisi melalui karyawisata pada peserta didik kelas VII SMP.

Mengetahui keefektifan pengembangan model inkuiri sosial dalam pembelajaran menulis puisi melalui karyawisata pada peserta didik kelas VII SMP.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian pengembangan dengan sepuluh langkah pelaksanaan mengacu pada teori Borg dan Gall (2002:571) yang diringkas menjadi tujuh langkah. Hal ini dilakukan dengan alasan kebutuhan penelitian. Tujuh langkah pelaksanaan penelitian sebagai berikut

penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*).

Pengukuran kebutuhan, studi literatur, perencanaan (*planning*).

Menyusun rencana penelitian, merumuskan butir-butir pengembangan perangkat evaluasi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran membaca sastra khususnya hikayat dan novel.

pengembangan draf produk (*develop preliminary from of product*). Mengembangkan alat pengukuran keberhasilan dan uji ahli evaluasi dan pembelajaran sastra,

uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). Uji coba dilakukan oleh guru dan peserta didik,

merevisi hasil uji coba (*main product revision*),

penyempurnaan produk akhir (*final product revision*),

uji keefektifan produk di SMP N 1 Tarub dan SMP PGRI Kramat.

3.1 Subjek Penelitian, Sumber Data Penelitian, dan Sumber Uji Coba Pengembangan

Subjek penelitian ini berupa pengembangan model inkuiri sosial dalam menulis puisi melalui karyawisata. Sumber data penelitian terdiri atas (1) guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia; (2) peserta didik kelas VII di SMP N 1 Tarub dan SMP PGRI Kramat; (3) dosen ahli, yaitu dosen yang bertindak sebagai konsultan pengembangan model dan dosen ahli dalam bidang pembelajaran menulis puisi dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

3.2 Pendekatan Penelitian

Untuk mengembangkan model inkuiri sosial dalam kompetensi menulis puisi melalui karyawisata pada peserta didik kelas VII SMP dan memaksimalkan kemampuan berpikir kritis serta memecahkan masalah serta peningkatan pada apresiasi peserta didik, dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian pengembangan dengan sepuluh langkah pelaksanaan mengacu pada teori Borg dan Gall (2002:571) yang diringkas menjadi menjadi tujuh langkah. Hal ini dilakukan dengan alasan kebutuhan penelitian.

3.3 Instrumen Penelitian

Pengembangan model inkuiri sosial dalam menulis puisi melalui karyawisata ini dilakukan melalui penyebaran instrumen yang berisi pertanyaan berkaitan dengan produk yang dikembangkan berupa:

instrumen untuk mengetahui kebutuhan awal, yaitu angket kebutuhan model inkuiri sosial untuk guru dan peserta didik,

instrumen untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis puisi sebelum menggunakan model inkuiri sosial,

instrumen penilaian model inkuiri sosial dalam menulis puisi oleh ahli/ validator berupa angket,

instrumen untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis puisi menggunakan model inkuiri.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu pengumpulan data awal dan pengumpulan data di saat penelitian. Pengumpulan data awal menggunakan angket untuk guru, dan peserta didik dengan tujuan mengetahui karakteristik model inkuiri sosial dalam menulis puisi. Pengumpulan data kedua (1) menggunakan angket untuk guru, dan ahli dengan tujuan mengetahui kualitas model inkuiri sosial dalam menulis puisi; dan (2) instrumen uji coba terbatas kepada peserta didik.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif untuk data hasil analisis kebutuhan siswa dan guru serta validator. Untuk data hasil tes uji coba terbatas menggunakan analisis statistik untuk mengetahui tingkat kesukaran, daya beda, reliabilitas dan validitas butir soal. Kriteria keberhasilan pengembangan model inkuiri sosial dalam menulis puisi tampak pada capaian ketuntasan klasikal dan analisis hasil angket dan wawancara dengan guru dan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan Pengembangan Model Inkuiri Sosial dalam Menulis Puisi Melalui Karyawisata pada Peserta Didik Kelas VII SMP

Angket kebutuhan telah disampaikan kepada peserta didik dan guru bahasa Indonesia yang tersebar di sekolah tempat penelitian. Data yang diperoleh melalui angket kebutuhan, baik yang bersumber dari jawaban guru maupun peserta didik dapat diperoleh kebutuhan pengembangan model pembelajaran inkuiri sosial dalam keterampilan menulis puisi melalui karyawisata pada peserta didik VII SMP. Paparan berikut hanya difokuskan pada hal-hal kebutuhan pokok yang berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran.

Prinsip-Prinsip Pengembangan Model Inkuiri Sosial dalam Menulis Puisi Melalui Karyawisata pada Peserta Didik Kelas VII SMP

Ketepatan pemilihan model pembelajaran merupakan salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Salah satu bentuk pengembangan model pembelajaran adalah dengan merumuskan prinsip-prinsip pengembangan model. Prinsip pengembangan model pembelajaran merupakan asas atau dasar yang menjadi patokan dalam pengembangan model pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru, dan kurikulum, serta disesuaikan pula dengan latar belakang lingkungan sosial tempat model tersebut dikembangkan.

Prinsip-prinsip itu dihasilkan dari kajian teori dan hasil analisis kebutuhan pengembangan model pembelajaran menurut persepsi peserta didik dan guru. Prinsip-prinsip model pembelajaran inkuiri sosial antara lain, 1) prinsip relevansi, 2) prinsip fleksibilitas, 3) prinsip efisiensi, 4) prinsip humanis, 5) prinsip keterlibatan peserta didik, 6) prinsip konstruksi, 7) prinsip kebebasan, 8) prinsip kreativitas, dan 9) prinsip belajar secara berkelompok.

Prototipe Pengembangan Model Inkuiri Sosial dalam Menulis Puisi Melalui Karyawisata pada Peserta Didik Kelas VII SMP

Produk pengembangan dalam penelitian ini berupa Panduan Pengembangan model inkuiri sosial dalam menulis puisi melalui karyawisata. Penyusunan model inkuiri sosial yang dikembangkan pada pembelajaran menulis puisi melalui karyawisata dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu (1) penyusunan model awal dan (2) pengembangan perangkat pembelajaran.

Panduan pengembangan tersusun melalui serangkaian langkah kegiatan pengembangan, yakni analisis kebutuhan model inkuiri sosial untuk peserta didik dan guru, merumuskan karakteristik, prinsip, dan kaidah pengembangan, penilaian guru, pakar pengembang penilaian pembelajaran dan pakar

materi pembelajaran menulis puisi yang diikuti revisi produk, melakukan uji coba terbatas, dan terakhir merevisi. Berdasarkan serangkaian langkah pengembangan tersebut, panduan pengembangan perangkat evaluasi ini layak digunakan guru sebagai alternatif pengembangan model inkuiri sosial dalam menulis puisi melalui karyawisata pada peserta didik kelas VII SMP.

Keberterimaan Model Inkuiri Sosial dalam Menulis Puisi Melalui Karyawisata pada Peserta Didik Kelas VII SMP

Tingkat keefektifan *Model Pembelajaran Inkuiri Sosial dalam Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Karyawisata pada Peserta Didik SMP Kelas VII* ini dapat dilihat dari hasil unjuk kerja peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi pada saat pembelajaran berlangsung. Uji coba terbatas model inkuiri sosial dalam pembelajaran menulis puisi melalui karyawisata pada peserta didik SMP kelas VII dilakukan SMP N 1 Tarub dan SMP PGRI Kramat Kabupaten Tegal. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan model inkuiri sosial dan perangkat model. Dari hasil jurnal peserta didik dan guru diketahui bahwa pembelajaran menulis puisi dengan model inkuiri sosial ini menyenangkan. Hal ini membuktikan bahwa model inkuiri sosial ini dapat diterima atau efektif digunakan untuk pembelajaran menulis puisi pada peserta didik SMP.

PENUTUP

Simpulan

Pengembangan model inkuiri sosial dalam keterampilan menulis puisi melalui karyawisata pada peserta didik kelas VII SMP dapat diterima bagi guru maupun peserta didik. Pembelajaran menulis puisi melalui model inkuiri sosial sebagai alternatif pembelajaran yang hasil akhirnya dapat dijadikan refleksi bagi guru untuk menentukan langkah tindak lanjut.

Saran

Pengembangan model inkuiri sosial ini masih mungkin untuk dikembangkan lebih

lanjut seiring dengan berkembangnya kebutuhan guru, kebutuhan zaman, dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan. Pengetahuan guru tentang adanya hubungan erat antara tujuan, materi, dan alat evaluasi kompetensi membaca sastra khususnya puisi hendaknya membuka kemungkinan yang luas untuk dikembangkannya model pembelajaran. Oleh karena itu, masih terbuka pengembangan lebih lanjut model pembelajaran ini untuk pembelajaran membaca jenis dan materi yang lain dengan tetap memperhatikan karakteristik kebutuhan dalam pembelajaran membaca jenis-jenis yang lain tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R., & Gall, M.D. (2002). Educational research: An introduction. (4th ed). New York & London: Longman.
- Joyce, B., Marsha Weil dan Emily Calhoun. 2009. Models of Teaching. Model-Model Pengajaran. Edisi Kedelapan. Terjemahan Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sayuti, Suminto A. 2000. Berkenalan dengan Prosa Fiksi. Jogjakarta: GamaMedia.
- Suyono, Masnur Muslich. 2009. Jurnal: Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Berbasis Audio-Visual untuk Peningkatan Kompetensi Berbahasa Indonesia Anak Usia Dini. Jurnal Penelitian Kependidikan, Tahun 19, Nomor 1, April 2009.
- Waluyo, Herman. 1987. Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry G. 1986. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.